

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA
PUTRI TENTANG *POLYCYSTIC OVARY SYNDROME*
(PCOS) DI SMA NEGERI 01 TANJUNG BATU**



SKRIPSI

SALSABILA

NIM : 04021282126056

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA
PUTRI TENTANG *POLYCYSTIC OVARY SYNDROME*
(PCOS) DI SMA NEGERI 01 TANJUNG BATU**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan pada Universitas Sriwijaya**

SALSABILA

NIM : 04021282126056

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : SALSABILA
NIM : 04021282126056
JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI
TENTANG *POLYCYSTIC OVARY SYNDROME* (PCOS) DI SMA NEGERI
01 TANJUNG BATU

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ners, M.Kep., M.Kes.
NIP : 198910202019032021


(.....)

2. Jum Natosba, M.Kep., Ns., Sp.Kep.Mat.
NIP : 198407202008122003


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

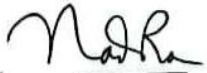
NAMA : SALSABILA
NIM : 04021282126056
**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA
PUTRI TENTANG *POLYCYSTIC OVARY SYNDROME*
(PCOS) DI SMA NEGERI 01 TANJUNG BATU**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 Mei 2025 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 07 Mei 2025

PEMBIMBING I

Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes.
NIP. 198910202019032021


(.....)

Pembimbing II

Jum Natosba, M.Kep., Ns., Sp.Kep.Mat.
NIP. 198407202008122003


(.....)

PENGUJI I

Zesi Aprillia, S.Kep., Ns, M.Kep., Sp.Kep.An.
NIP. 199004202023212061


(.....)

PENGUJI II

Fimaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198911022018032001


(.....)

Mengetahui,
Ketua Bagian Keperawatan


Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

Skripsi, Mei 2025
Salsabila

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG
POLYCYSTIC OVARY SYNDROME (PCOS) DI SMA NEGERI 01 TANJUNG
BATU**

xv + 122 halaman + 14 tabel + 2 skema + 16 lampiran

ABSTRAK

Polycystic Ovary Syndrome (PCOS) memiliki prevalensi di kalangan wanita usia subur terbilang tinggi (6,3%) secara global, tetapi tidak diimbangi dengan peningkatan pengetahuan mengenai PCOS ini, karena berdasarkan penelitian masih tergolong rendah, terutama di kalangan remaja. Kurangnya pemahaman ini menyebabkan banyak remaja tidak menyadari gejala awal PCOS dan tidak mengambil langkah pencegahan yang tepat. Sehingga penting untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan remaja tentang PCOS, agar dapat dilakukan pencegahan dengan tepat. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS). Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu siswi SMA Negeri 01 Tanjung Batu dengan jumlah sampel berjumlah 165 orang diambil dengan teknik *stratified random sampling*. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner pengetahuan dan sikap yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat dengan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 131 responden (79,4%) dan lebih dari setengah responden memiliki sikap yang positif yaitu sebanyak 84 responden (50,9%). Fenomena pengetahuan yang rendah tetapi sikap yang positif dipengaruhi oleh faktor informasi yang didapatkan responden dari media sosial, karena hasil analisis data lebih lanjut didapatkan bahwa 38 responden pernah mendapatkan informasi mengenai PCOS melalui media sosial. Hasil penelitian ini mengharapakan pihak sekolah dan instansi kesehatan dapat meningkatkan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi termasuk *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS).

Kata Kunci: Pengetahuan, *Polycystic Ovary Syndrome*, Remaja, Sikap

Daftar Pustaka: 68 (2015-2025)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING STUDY PROGRAM

Thesis, May 2025
Salsabila

***AN OVERVIEW OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF ADOLESCENTS
GIRLS REGARDING POLYCYSTIC OVARY SYNDROME (PCOS) AT SMA
NEGERI 01 TANJUNG BATU***

xv + 122 pages + 14 tables + 2 schemes + 16 appendices

ABSTRACT

The prevalence of PCOS or so called Polycystic Ovary Syndrome is exceedingly high (6,3%) among women of reproductive age globally, however, this is not followed up by corresponding increase in knowledge about PCOS itself, as studies have shown that the awareness remains low, particularly among adolescence. Many teenagers are ignorant of the early signs of PCOS as a result of this ignorance, and they neglect to take the necessary precautions. In order to facilitate effective preventative measures, it is crucial to evaluate the level of teenagers' understanding of PCOS. The purpose of this study is to characterize teenage girls' views and knowledge about polycystic ovarian syndrome (PCOS). A quantitative descriptive technique is the research design that was employed. The sample size of 165 respondents was chosen by stratified random selection, and the population consists of female students at SMA Negeri 01 Tanjung Batu. The knowledge and attitude assessment questionnaires utilized in this study have already completed validity and reliability testing. The findings of the univariate analysis of the data revealed that over half of the respondents had a positive outlook (84 respondents, or 50.9%), whereas the majority of respondents had little knowledge (131 respondents, or 79.4%). The phenomenon of low knowledge but positive attitudes is influenced by the information respondents received from social media, as 38 respondents reported having received information about PCOS through social media. The results of this study suggest that schools and health institutions should enhance health education, particularly regarding reproductive health and Polycystic Ovary Syndrome (PCOS).

Keywords: *Adolescents, Attitude, Knowledge, Polycystic Ovary Syndrome*

Blibiography: *68 (2015-2025)*

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila
NIM : 04021282126056
Judul : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) di SMA Negeri 01 Tanjung Batu

Menyatakan skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, 14 Mei 2025



Salsabila

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) di SMA Negeri 01 Tanjung Batu". Penulis mengalami kesulitan dan menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes. selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Jum Natosba, M.Kep., Ns., Sp.Kep.Mat. selaku dosen pembimbing 2, Ibu Zesi Aprillia, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An. selaku dosen penguji 1 serta Ibu Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran dan masukan kepada penulis. Tidak lupa kepada pihak SMA Negeri 01 Tanjung Batu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 01 Tanjung Batu. Sekali lagi, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak terkait yang mendukung dan membantu penulis selama mengerjakan skripsi ini.

Indralaya, Mei 2025



Salsabila

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan berkat bantuan, bimbingan dan saran-saran serta masukan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan semangat, arahan, bimbingan, serta saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Jum Natosba, M.Kep., Ns., Sp.Kep.Mat. selaku dosen pembimbing II yang juga telah memberikan semangat, arahan, bimbingan, serta saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Zesi Aprillia, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An. selaku dosen penguji I yang telah memberikan arahan dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
4. Ibu Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku dosen penguji II yang telah memberikan arahan dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
5. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak dan Umak yang amat penulis sayangi yang menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, yang telah memberikan dukungan moral dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak lupa banyak terimakasih kepad Umik yang selalu mendukung apapun yang penulis lakukan.
6. Kepada Ayuk Yolanda, S.S., yang selalu memberikan bantuan, nasihat, motivasi, serta senantiasa mendengarkan keluh kesah penulis selama penyusunan skripsi ini, serta banyak terima kasih kepada saudara penulis Kakak Reynaldi, S.Pd, dan Adik Dini Ramadani.
7. Kepada sahabat penulis, Dwi Roudhotul Jannah, S.Kep., yang menjabat menjadi dosen pembimbing 3 penulis, yang selalu mendengarkan cerita, keluh kesah dan banyaknya pertanyaan dari penulis, serta membantu dan menemani di setiap tahap penyusunan skripsi.

8. Kepada member *Kiyowok People*: Natalia Zuanda, Farah Faizah, Dela Amanda, dan Novalia Iftitah, yang masih kerap bertanya kabar walaupun hanya sekedar menanyakan "sudah sampai mana skripsinya?" melalui media sosial karena terpisah jarak dan waktu.
9. Teman-teman selama perkuliahan: Adinda Arisfianti, Dwi Cantika Luthfiah, S.Kep., Rinna Adingsih, dan lainnya, terima kasih atas dukungan dan bantuan kalian selama ini.
10. Kepada SMA Negeri 01 Tanjung Batu yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian dan mendapatkan tambahan ilmu.
11. Seluruh dosen dan staf tata usaha Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan selama ini.
12. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu selama menyelesaikan studi di PSIK FK UNSRI.

Indralaya, Mei 2025



Salsabila

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila
NIM : 04021282126056
Judul : Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) di SMA Negeri 01 Tanjung Batu

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Terkait kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, 14 Mei 2025



Salsabila

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SKEMA.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 <i>Polycystic Ovary Syndrome</i> (PCOS).....	8
2.1.1 Definisi	8
2.1.2 Epidemiologi	8
2.1.3 Etiologi	9
2.1.4 Patofisiologi	10
2.1.5 Manifestasi Klinis	11
2.1.6 Diagnosis	11

2.1.7 Penatalaksanaan.....	12
2.1.8 Komplikasi	13
2.2 Konsep Remaja	13
2.2.1 Definisi	13
2.2.2 Karakteristik Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja	14
2.2.3 Tahap Perkembangan Remaja	15
2.2.4 Tugas Perkembangan Remaja	16
2.3 Konsep Pengetahuan.....	17
2.3.1 Definisi	17
2.3.2 Tingkatan Pengetahuan	18
2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan.....	19
2.3.4 Pengukuran Pengetahuan	19
2.4 Konsep Sikap	20
2.4.1 Definisi	20
2.4.2 Komponen Sikap	20
2.4.3 Tingkatan Sikap.....	21
2.4.4 Faktor yang Mempengaruhi Sikap	21
2.4.5 Pengukuran Sikap.....	23
2.5 Penelitian Terkait	24
2.6 Kerangka Teori.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Kerangka Konsep.....	29
3.2 Desain Penelitian	29
3.3 Definisi Operasional	30
3.4 Populasi dan Sampel	34
3.4.1 Populasi	34
3.4.2 Sampel.....	34
3.5 Tempat Penelitian.....	36
3.6 Waktu Penelitian	36
3.7 Etika Penelitian	37
3.8 Alat Pengumpulan Data	38
3.8.1 Jenis Data	38
3.8.2 Instrumen Penelitian.....	38
3.8.3 Uji Validitas dan Reliabilitas	40

3.9	Prosedur Pengumpulan Data.....	43
3.9.1	Tahap Persiapan.....	43
3.9.2	Tahap Pelaksanaan	44
3.10	Tahap Pengolahan Data.....	45
3.11	Analisa Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		49
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
4.2	Hasil Penelitian	49
4.2.1	Karakteristik Responden	49
4.2.2	Hasil Analisis Univariat	51
4.3	Pembahasan.....	55
4.3.1	Karakteristik Responden	55
4.3.2	Analisis Univariat.....	64
4.4	Keterbatasan Penelitian.....	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		77
5.1	Kesimpulan	77
5.2	Saran	77
5.2.1	Bagi Responden.....	77
5.2.2	Bagi Tempat Penelitian.....	78
5.2.3	Bagi Peneliti Selanjutnya	78
DAFTAR PUSTAKA.....		79
LAMPIRAN.....		85

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait.....	24
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	31
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan	39
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap.....	40
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan.....	41
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap	42
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan	43
Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Sikap.....	43
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden	49
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan	52
Tabel 4. 3 Kuesioner Pengetahuan	52
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap	53
Tabel 4. 5 Kuesioner Sikap	54

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori	28
Skema 3.1. Kerangka Konsep	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian.....	86
Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	88
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian.....	89
Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan	97
Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Uji Validitas Kuesioner	98
Lampiran 6. Surat Selesai Uji Validitas Kuesioner	99
Lampiran 7. Surat Permohonan Izin Penelitian	100
Lampiran 8. Sertifikat Layak Etik Penelitian.....	101
Lampiran 9. Surat Selesai Penelitian	102
Lampiran 10. Hasil Output SPSS.....	103
Lampiran 11. Dokumentasi Studi Pendahuluan.....	109
Lampiran 12. Dokumentasi Uji Validitas.....	110
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian.....	111
Lampiran 14. Lembar Konsultasi.....	114
Lampiran 15. Hasil Uji Plagiat.....	121
Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup.....	122

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kadar hormon yang ada dalam jumlah normal pada perempuan dewasa awal berhubungan dengan pertumbuhan fisik dan fungsi reproduksi wanita. Hormon yang seimbang penting untuk menjaga fungsi reproduksi misalnya siklus menstruasi dan pemeliharaan plasenta selama periode hamil. Sebaliknya, ketidakseimbangan hormon dapat menyebabkan berbagai masalah (Ningrum, 2021 dalam Hanani dkk., 2023). Salah satu masalah hormonal yang mempengaruhi penampilan dan fungsi reproduksi wanita dewasa adalah PCOS atau *Polycystic Ovary Syndrome* (Hanani dkk., 2023).

PCOS atau *Polycystic Ovary Syndrome* merupakan gangguan hormon yang paling umum terjadi pada wanita usia remaja dan dewasa. Umumnya PCOS ini ditandai dengan gangguan pada siklus menstruasi, tingginya kadar hormon androgen (hormon yang ada pada pria) pada wanita. Menurut *National Institute of Health* (NIH) (2022) yang merujuk kriteria Rotterdam, *Polycystic Ovary Syndrome* adalah sekumpulan pola gejala sebagai akibat dari produksi hormon androgen berlebih (*hyperandrogen*) dan kegagalan proses pematangan sel telur (*anovulasi*) pada perempuan usia reproduktif (Hanani dkk., 2023). Gejala klinis atau hasil laboratorium dan gambaran sel-sel seperti kista kecil pada pemeriksaan USG oleh dokter kandungan merupakan tanda dari kondisi ini. *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) juga memiliki hubungan erat dengan infertilitas (Suprpti dkk., 2020 dalam Tanjung & Fauzi, 2023).

Polycystic Ovary Syndrome (PCOS) adalah sekumpulan tanda gejala heterogeny yang dapat menyebabkan penurunan tingkat kesuburan atau fertilitas. Diagnosis PCOS ditegakkan berdasarkan adanya gejala klinis yang muncul tergantung pada derajat abnormalitas sistem metabolisme dan gonadotropin yang dihubungkan dengan interaksi antara genetik dan lingkungan (Irani dkk. 2014 dalam Anisya dkk., 2019). Pemeriksaan diagnostik harus dimulai dengan riwayat penyakit terdahulu dan pemeriksaan fisik. Dokter juga mengacu pada riwayat menstruasi pasien serta berat badan pasien yang berdampak pada gejala *Polycystic*

Ovary Syndrome (PCOS), dan kondisi kulit (seperti rambut, jerawat, dan alopecia) (Legro dkk., 2013 dalam Anisya dkk., 2019). Wanita dengan kondisi ini dapat mengalami haid yang tidak teratur, pertumbuhan rambut yang tidak normal, dan ovarium yang mengandung kista-kista kecil (Sirait, 2018).

Penyebab *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) saat ini belum diketahui secara pasti, tetapi diperkirakan terkait dengan beberapa faktor, seperti gaya hidup yang tidak sehat, kebiasaan mengonsumsi makanan cepat saji (*junk food*), insulin berlebih, serta faktor genetik yang mungkin diwariskan dalam keluarga. Jika ibu atau saudara perempuan mengalami PCOS, maka wanita tersebut juga berisiko mengalaminya. Dalam jangka panjang, *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) dapat menimbulkan komplikasi serius, termasuk kanker ovarium, kanker endometrium, yang dapat dipicu oleh faktor-faktor seperti obesitas, kadar hormon estrogen berlebih, dan infertilitas yang sering dialami perempuan dengan PCOS (Pitaloka & Kusnawi, 2023).

Naven, dkk., (2024) menyebutkan bahwa prevalensi *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) secara global diperkirakan sebesar 6,3%. Menurut Kemenkes (2024), di Amerika Serikat, diperkirakan *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) mempengaruhi sekitar 5 juta wanita usia reproduktif, dan pada beberapa penelitian di Eropa, prevalensi *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) dilaporkan berkisar antara 6,5-8%. Di Indonesia, dalam sebuah studi di RS Cipto Mangunkusumo, diidentifikasi 105 pasien mengalami *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS). Dari jumlah tersebut, 94,2% pasien mengeluhkan oligo atau amenore, dan 32,4% mengalami hirsutisme.

Hanani dkk. (2023) menyebutkan, di Indonesia prevalensi *Polycystic Ovary Syndrome* berkisar 1,8%-15%, tergantung pada faktor etnis, latar belakang, dan kriteria diagnostik yang diterapkan (Saputra, 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dkk. (2022), mengenai gambaran penelitian terhadap pasien *Polycystic Ovary Syndrome* yang pernah dilakukan di Jawa Barat menunjukkan terdapat kemungkinan jumlah pasien lebih tinggi yaitu yang luput dari catatan oleh lembaga kesehatan tertentu seperti rumah sakit, klinik, apotek, dan lainnya. Prevalensi kejadian *Polycystic Ovary Syndrome* di Sumatera Selatan masih belum pasti, dari penelitian Mareta dkk. (2018), di salah satu praktik swasta dokter *obgyn*

di Palembang, frekuensi tertinggi kasus *Polycystic Ovary Syndrome* ditemukan dalam rentang umur 24-27 tahun, yaitu mencapai 87,5%. Sementara itu pada usia 20-23 tahun tercatat 68,3%, usia 28-31 tahun sebanyak 77,3%, dan usia 32-35 tahun sebanyak 70,8%. Penelitian Irene dkk. (2020) menunjukkan bahwa kejadian *Polycystic Ovary Syndrome* pada remaja umur 15-19 tahun di Palembang mencapai 25,3%, dengan sekitar 50% penderitanya mengalami *overweight*.

Data prevalensi menunjukkan remaja usia 15-19 tahun sudah mengalami PCOS, sehingga memerlukan langkah pencegahan awal untuk mencegah bertambahnya kasus PCOS. *Polycystic Ovary Syndrome* dapat terjadi pada usia berapapun setelah pubertas. Pencegahan awal dapat berupa peningkatan pengetahuan dan sikap tentang PCOS pada usia remaja. Peningkatan pengetahuan tentang PCOS ini penting untuk remaja pada berbagai jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah, maupun usia produktif lainnya. Namun, peningkatan pengetahuan remaja usia SMA menjadi fokus peneliti karena pada remaja tingkat SMA sudah mulai lebih sadar akan kesehatan reproduksi dan perubahan tubuh yang mereka alami, sehingga dapat membantu mengenali gejala-gejala lebih awal. Usia sekolah dasar dan SMP mungkin masih terlalu muda untuk memahami atau menghubungkan pengetahuan tentang PCOS dengan pengalaman pribadi, serta pemahaman tentang tubuh dan hormon belum sekompleks usia SMA.

Kesadaran akan *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) masih tergolong rendah, terutama di kalangan remaja putri yang berada di usia SMA. Sebagian besar remaja putri belum memahami penuh tentang pentingnya deteksi dini dan peran sikap positif terhadap pengelolaan sindrom ini. Informasi yang terbatas tentang PCOS dapat berpengaruh terhadap sikap mereka dalam menjaga kesehatan reproduksi dan mengambil langkah pencegahan yang tepat. Hasil penelitian yang dilakukan Lubis dkk. (2019) mengenai pengetahuan siswi SMA tentang *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) di SMA IT Indah Medan tahun 2019, didapatkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 15 responden (75%) dari 20 responden. Jika dibandingkan dengan usia produktif lainnya, remaja usia remaja cenderung memiliki pengetahuan yang kurang mengenai PCOS, didukung dengan hasil penelitian oleh Shrateh dkk., (2025) yaitu

responden dengan usia 35-44 tahun memiliki skor rata-rata tertinggi mengenai kesadaran akan PCOS.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan bagaimana sikap remaja siswi mengenai *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS). Penelitian mengenai pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) sangat penting, karena hal ini berkaitan dengan kesadaran dan pendidikan, banyak remaja putri yang tidak mengetahui tentang *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) yang dapat berdampak pada kesehatan reproduksi mereka. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang definisi, gejala, penyebab, dan pengelolaan *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS). Penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai intervensi yang tepat, strategi komunikasi, dan kebijakan kesehatan yang lebih baik bagi remaja putri.

SMAN 01 Tanjung Batu sebagai salah satu sekolah yang memiliki banyak remaja putri (58,6%), menjadi tempat yang relevan untuk mengkaji seberapa jauh pengetahuan dan sikap mereka tentang *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 27 September 2024 di SMAN 01 Tanjung Batu terdapat 259 siswi dari kelas X dan XI. Peneliti juga melakukan wawancara langsung kepada 10 siswi mengenai pengetahuan dan sikap tentang PCOS. Semua siswi yang dilakukan wawancara memiliki rentang usia 14-16 tahun. Sebagian besar siswi (60%) mengatakan memiliki siklus menstruasi yang teratur, dan sebagian besar juga siswi (60%) sering mengonsumsi *junk food*. Dari 10 siswi yang diwawancarai oleh peneliti, hanya 3 siswi (30%) yang pernah mendengar istilah PCOS atau *Polycystic Ovary Syndrome*, namun tidak mengetahui hal tersebut secara mendalam hanya sekedar tahu bahwa PCOS merupakan suatu penyakit pada rahim.

Penelitian ini penting untuk mengidentifikasi sejauh mana informasi mengenai *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) telah disampaikan di lingkungan sekolah dan bagaimana sikap remaja putri terhadap kondisi ini. Dengan mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap mereka, diharapkan dapat ditemukan langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) di kalangan remaja putri di SMAN 01 Tanjung Batu.

Dari latar belakang yang sudah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai sejauh mana pengetahuan dan bagaimana sikap siswi di SMAN 01 Tanjung Batu tentang *Polycystic Ovary Syndrome* dengan melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) di SMA Negeri 1 Tanjung Batu”.

1.2 Perumusan Masalah

Polycystic Ovary Syndrome (PCOS) umumnya terjadi pada perempuan dalam rentang usia reproduktif dengan gejala menstruasi yang tidak teratur dan berat badan berlebih yang merupakan penyebab utama infertilitas. Angka prevalensi PCOS pada remaja berusia 15-19 tahun di Palembang mencapai 25,3%. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, diketahui sebagian besar siswi di SMAN 01 Tanjung Batu tidak atau belum mengetahui apa itu PCOS, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan sikap remaja putri di SMAN 01 Tanjung Batu mengenai *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS). Fokus utama penelitian ini adalah untuk menggali tingkat pengetahuan mereka tentang PCOS serta sikap mereka terhadap kondisi tersebut.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) di SMAN 01 Tanjung Batu.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden (usia, kelas, pola diet, menarche, siklus menstruasi, lama menstruasi, Indeks Massa Tubuh, informasi, pengalaman, dan riwayat siswi SMA Negeri 01 Tanjung Batu).
2. Mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan remaja putri tentang *Polycystic Ovary Syndrome* di SMAN 01 Tanjung Batu.
3. Mengetahui distribusi frekuensi sikap remaja putri tentang *Polycystic Ovary Syndrome* di SMAN 01 Tanjung Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan melalui penelitian ini, peneliti dapat mengembangkan dan menambah pengetahuan lebih bagi peneliti dan penelitian lain yang serupa, serta dapat memberikan informasi mengenai kejadian *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS).

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi SMA Negeri 01 Tanjung Batu

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi kesehatan dengan memberikan informasi langsung mengenai gambaran pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS).

2. Bagi Instansi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan tambahan referensi yang menggambarkan pengetahuan dan sikap remaja putri SMA tentang *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) dan dapat dijadikan pedoman dalam penelitian selanjutnya dengan topik yang berhubungan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan dan rujukan untuk penelitian selanjutnya tentang *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) pada remaja dengan mengembangkan metode dan variabel untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu keperawatan maternitas dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode *survey*, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri tentang *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) di SMA Negeri 01 Tanjung Batu tahun 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi SMAN 01 Tanjung Batu kelas X dan XI yang berjumlah 259 siswi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 165 siswi. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat yaitu dengan mendeskripsikan pengetahuan dan sikap siswi SMA Negeri 01 Tanjung Batu

tentang *Polycystic Ovary Syndrome* (PCOS) dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti pada tanggal 18 Maret 2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Alini, T. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6, 18–25.
- Anisya, V., Dewi Puspitasari, R., Hanriko, R., & Graharti, R. (2019). Polycystic Ovary Syndrom: Resiko Infertilitas yang dapat Dicegah melalui Penurunan Berat Badan Pada Wanita Obesitas. *Medula*, 9, 257–265.
- Awwalia, E. S., Bintarti, T. W., Azzuhri, S. A. W., Prawidya, S. G., & Bariyah, K. K. (2024). Edukasi Sindroma Metabolik dan PCOS Pada Remaja Perempuan di PP KHA Wahid Hasyim. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(11), 829–836. <https://doi.org/10.55681/swarna.v3i11.1562>
- Aziza, D. octaviana, & Kurniati, K. I. (2019). Suplementasi Vitamin D pada Wanita dengan Polycystic Ovarian Syndrome (PCOS). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 8(2), 169–177. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v8i2.140>
- Bawono, Y. (2023). *Perkembangan Anak dan Remaja* (M. Y. Reski, Ed.; 4 ed.). Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim. <https://www.researchgate.net/publication/374117463>
- Begum, R. F., Ankul S. S., & Sumithra M. (2023). Impact of Junk Food on Obesity and Polycystic Ovarian Syndrome: Mechanisms and Management Strategies. *Obesity Medicine*, 40. <https://doi.org/10.1016/j.obmed.2023.100495>.
- Chi, Y., Yue, R., Lv, Y., Li, H., & Liao, W. (2024). The dietary phytochemical index and its relation to polycystic ovary syndrome: a case-control study. *Journal of Ovarian Research*, 17(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s13048-024-01540-y>
- Christiani, Manubulu, C. P., & Arimas, E. (2023). Efek Kurkumin Terhadap Stres Oksidatif Dan Profil Metabolik Pasien Sindrom Ovarium Polikistik. *Suplemen*, 15, 850–860. <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp>
- Dewi, N. L. P. R. (2020). Pendekatan Terapi Polycystic Ovary Syndrome (PCOS). *Opini*, 47, 703–705.
- Fitriani, D., Wahyuni, Y., & Nuzrina, R. (2023). Hubungan Status Gizi, Riwayat Siklus Menstruasi, Dan Tingkat Depresi Terhadap Kejadian Polycystic Ovary Syndrome Pada Wanita Usia Subur Di RSAB Harapan Kita. *Darussalam Nutrition Journal*, 7(2), 139–148. <https://doi.org/10.21111/dnj.v7i2.10721>.
- Garon, Sarah. (2024). PCOS Diet: Eating to Manage Polycystic Ovary Syndrome. (<https://www.everydayhealth.com/womens-health/pcos-diet>, diakses pada 26 April 2025).
- Hanani, D. S., Ardiyanti, A., & Ika P, N. V. (2023). Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Pasien Polycystic Ovary Syndrome (PCOS).

- Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(3), 197–211.
<https://doi.org/10.55606/detector.v1i3.2238>
- Harrison, C., dkk., (2024). Challenges Experienced by Those with Polycystic Ovary Syndrome in Healthcare Interactions: a Qualitative Evidence Synthesis. *Reproductive BioMedicine Online*, 48(4).
<https://doi.org/10.1016/j.rbmo.2024.104293>.
- Irawan, A., Sarniyati, & Friandi, R. (2022). *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Masyarakat Terhadap Penderita Skizofrenia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kumun Tahun 2022*.
- Irene, A., Alkaf, S., Zulissetiana, E. F., Usman, F., & Larasaty, V. (2020). Hubungan Pola Makan dengan Risiko Terjadinya Sindrom Ovarium Polikistik pada Remaja. *SRIWIJAYA JOURNAL OF MEDICINE*, 3(1), 65–72. <https://doi.org/10.32539/sjm.v3i1.141>
- Isroani, F., dkk. (2023). *Psikologi Perkembangan*. Sumatera Barat: Penerbit Mitra Cendekia Media.
- Iswari, N. P. T. P., Surianti, N. W., & Surati, I. G. A. (2022). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Mengenai Protokol Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Amerta Bhuana Kecamatan Selat Kabupaten Karangasem. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 10(2), 162–170.
<https://doi.org/10.33992/jik.v10i2.1650>
- Jeni, V. V. S., & Budiono, I. (2024). Indonesian Journal of Public Health and Nutrition Status Gizi, Asupan Zat Gizi, dan Stres dengan Gangguan Siklus Menstruasi pada Remaja Vegetarian. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 4, 233–242. <https://doi.org/10.15294/ijphn.v4i2.66959>
- Juwita, L., & Prabasari, N. A. (2018). Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Sikap dan Perilaku Pada Remaja Putri. *Adi Husada Nursing Journal*, 4(2), 11–17. www.Depkes.go.id
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (Online) (<https://kbbi.web.id/persepsi>, diakses pada 30 Agustus 2024).
- Kemenkes. (2024). PCOS dan Fertilitas Terhadap Gaya Hidup Sehat. (<https://lms.kemkes.go.id/courses/e8dc1c43-172e-471d-8fd9-74e399555263>, diakses pada 25 Agustus 2024).
- Kemenkes. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RS Sardjito. (2019). Polycystic Ovary Syndrome (PCOS) pada Remaja. (<https://sardjito.co.id/2019/09/30/polycystic-ovary-syndrome-pcos-pada-remaja/>, diakses pada 27 Agustus 2024).
- Kristanti, M., Nugrohowati, N., Harjono, Y., & Fairuz, N. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Remaja Dalam Mengonsumsi Makanan Cepat Saji. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 44–49.
<https://doi.org/10.33221/jikm.v13i01.2411>

- Kurniawati, E. Y., Hutabarat, N. C., & Elin Noviasari. (2023). Status Gizi dan Gaya Hidup Wanita dengan Sindrom Ovarium Polikistik (PCOS) di Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Perintis*, 10(1), 74–82. <https://jurnal.upertis.ac.id/index.php/JKP>
- Laoli, J., Lase, D., & Waruwu, S. (2022). Analisis Hubungan Sikap Pribadi dan Harmonisasi Kerja Pada Kantor Kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 6(4), 145–151.
- Lacroix, A. E., Hurria G., Karlie R. S., & Michelle D. L. (2023). Physiology, Menarche. (Physiology, Menarche - StatPearls - NCBI Bookshelf, diakses pada 22 April 2025).
- Lubis, R. C., Nurmaliza, L., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Medan, I. (2019). Pengetahuan Siswi Sma Tentang Polycystyc Ovary Syndrome (Pcos) Di SMA IT Indah Medan Tahun 2019. Dalam *Jurnal Kebidanan Flora* (Vol. 12). <https://ojs.stikesflora-medan.ac.id/index.php/jkbf>
- Mareta, R., Amran, R., & Larasati, V. (2018). Hubungan Polycystic Ovary Syndrome(PCOS)dengan Infertilitas di Praktik Swasta Dokter ObstetriGinekologi Palembang. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*, 50, 85–91.
- Mau, R. A., Kurniawan, H., & Dewajanti, A. M. (2020). Hubungan Siklus dan Lama Menstruasi pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Ukrida dengan Nyeri Menstruasi. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 26(3), 139–145. <https://doi.org/10.36452/jkdoktmeditek.v26i3.1946>
- Maulida, R., & Safrudin, M. B. (2020). Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Pengetahuan dan Sikap Tentang Bully pada Remaja di SMP Negeri 1 Sanga-Sanga. *Borneo Student Research*, 1(3), 1710–1714.
- Mulyana, A., Lestari, D., Pratiwi, D., Rohmah, N. M., Tri, N., Agustina, N. N. A., & Hefty, S. (2024). Menumbuhkan Gaya Hidup Sehat Sejak Dini Melalui Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(2), 321–333. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i2.2998>
- Naven, A. C., dkk. (2024). Prevalence and Accurate Diagnosis of Polycystic Ovary Syndrome in Adolescents Across World Regions: a Systematic review and Meta-Analysis. *European Journal of Endocrinology*, 191(4), S15-S27.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Noviyanti, N. I., Johan, R. B., & Ruqaiyah. (2024). The Effect of Menstrual Cycle and Body Mass Index On The Risk of Polycystic Ovarian Syndrome (PCOS) In Adolescent Females in Tarakan City. *Pancasakti Journal of Public Health Science and Research*, 4(3), 89–96. <https://doi.org/10.47650/pjphsr.v4i3.1727>
- Nugroho, M. R., & Sartika, R. A. D. (2018). Asupan Vitamin B12 Terhadap Anemia Megaloblastik pada Vegetarian di Vihara Meitriya Khirti Palembang. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 4(2), 40-45. <https://doi.org/10.25311/keskom.Vol4.Iss2.273>

- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Octaviana, D. R., & Ramadhani, R. A. (2021). HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowladge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, 5(2), 143–159.
- Oktavia, R., Lanita, U., Siregar, S. A., Reskiaddin, L. O., & Perdana, S. M. (2024). Efektivitas Edukasi Kesehatan Tentang Polycystic Ovary Syndrome (PCOS) Melalui Media Sosial Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi*, 8(2), 81–93.
- Pariati, & Jumriani. (2020). Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Penyuluhan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas III dan IV SD Inpres Mangasa Gowa. *Media Kesehatan Gigi*, 19(2), 7–13.
- Pitaloka, N. T., & Kusnawi. (2023). PCOS Disease Classification Using Feature Selection RFECV And EDA With KNN Algorithm Method. *Jurnal Teknik Informatika*, 4(4), 693–701. <https://doi.org/10.52436/1.jutif.2023.4.4.693>
- Prasetya, A. W., Rochadi, K., & Lumongga, N. (2019). Pengaruh Media Sosial Dalam Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Perokok Terhadap Pencegahan Stain Gigi di SMA Negeri 1 Seii Lapan Kabupaten Langkat Tahun 2019. *Jurnal Kesmas Jambi*, 3(1), 31–40.
- Rahayu, K. T., Mubina, N., & Rahman, P. R. U. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kualitas Hidup Pada Perempuan Dengan Polycystic Ovary Syndrome Di Komunitas PCOS Fighter 4. *Empowerment Jurnal Mahasiswa Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 2, 57–63.
- Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Psikoborneo*, 5(2), 289–293.
- Revi, M., Anggraini, W., & Warji. (2023). Hubungan Status Gizi Dengan Siklus Menstruasi Pada Siswi Sekolah Menengah Atas. *Jurnal STIKES Al-Ma'arif Baturaja*, 8(1), 123–131.
- Rusly, D. K., Rahmayanti, Y., & Fazira, U. (2022). Hubungan Siklus Menstruasi Dengan Faktor Hirsutisme Dan PCOS Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 9(2), 752–759. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kesehatan>
- Salsabila, W. Q., Adyani, K., & Realita, F. (2024). Literatur Review: Faktor Resiko Sindrom Ovarium Polistik pada Remaja. *Journal of Health (JoH)*, 11(2), 164–174. <https://doi.org/10.30590/joh.v11n2.832>
- Sanaky, M. M., Saleh, L. Moh., & Titaley, H. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439.
- Shratch, O.N., dkk. (2025). Polycystic Ovarian Syndrome Awareness Among Females in Palestine: a Cross-Sectional Study. *Annals of Medicine & Surgery*, 87(4), 1883-1892. doi: 10.1097/MS9.0000000000003057

- Silitonga, I. R., & Nuryeti, N. (2021). Profil Remaja Putri dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKa)*, 3(3), 184–192. <https://doi.org/10.36590/jika.v3i3.199>
- Siloam Hospital. (2024). Apa itu Vegetarian? Kenali Jenis-Jenis dan Manfaatnya. (<https://siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/apa-itu-vegetarian>, diakses pada 7 Januari 2025).
- Sirait, B. I. (2018). Sindroma Ovarium Polikistik Dan Infertilitas. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 5, 1–6.
- Steinberg, L. (2020). *Twelfth Edition : Adolescence*. Dubuque : McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8, 1917–1928.
- Susilawati, Komalasari, O., & Pratiwi, S. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan PCOS dengan Perilaku Pencegahan PCOS pada Remaja Putri di SMAN 1 Rumpin Bogor. *Jurnal Kampus STIKes YPIB Majalengka*, 12(1), 1–9.
- Susilawati, R., Pratiwi, F., & Adhistry, Y. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Dismenorrhoe Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Disminorrhoe Di Kelas XI SMA N 2 Banguntapan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta*, 3, 37–54.
- Syarafina, F. Z. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Pengabaian Lansia. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 14(2), 341–347. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33846/sf14220>
- Tanjung, N. N. M., & Fauzi, A. (2023). Hubungan Antara Kejadian Polycystic Ovarium Syndrome Dengan Akne Pada Wajah Di Nu Beauty Medical Aesthetics Jonggol. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 9(3), 74–82.
- Ulya, S. F., Sukestiyarno, & Hendikawati, P. (2018). Analisis Prediksi Quick Count Dengan Metode Stratified Random Sampling Dan Estimasi Confidence Interval Menggunakan Metode Maksimum Likelihood. *Journal of Mathematics*, 7, 108–119. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujm>
- Wahyuni, A., Supriyatiningsih, Kusumawati, W., Kirana, K. S., & Mayayustika, C. D. (2022). Family history of PCOS, obesity, low fiber diet, and low physical activity increase the risk of PCOS. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, 13(1), 50. <https://doi.org/10.20885/jkki.vol13.iss1.art8>
- Wibawantara, I. D. M. S., Yanti, N. L. P. E., & Nurhesti, P. O. Y. (2017). Perbedaan Kadar Glukosa Darah Vegetarian dan Nonvegetarian. *Jurnal Ners Widya Husada*, 4(1), 9–16.

- Widiastuti, N. K., Putrayana, K. D. A. M., & Widhiantara, I. G. (2021). Resistensi Insulin Dan Kaitannya Dengan Hiperandrogenisme Pada Penderita PCOS. *SINTESA*, 4(2021), 125–130.
- Wirata, R. B., & Daning, W. I. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posbindu Kesehatan Wanita Usia Subur. *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 25–32. <https://doi.org/10.35913/jk.v8i1.196>
- World Health Organization. (2018). Adolescent Health. (https://www.who.int/health-topics/adolescent-health#tab=tab_1, diakses pada 9 September 2024).
- World Health Organization. (2023). Polycystic Ovary Syndrome. (<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/polycystic-ovary-syndrome>, diakses pada 29 Agustus 2024).
- Yuliadha, A., & Setyaningrum, R. H. (2022). Psikoneuroimunologi Depresi pada Polycystic Ovary Syndrome (PCOS). *Smart Medical Journal*, 5(1), 38–51. <https://doi.org/10.13057/smj.v5i1.43238>
- ZA, R. N., Rahmayani, Meilina, R., & Jannah, M. (2023). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Tentang Polycystic Ovary Syndrome (PCOS) Terhadap Pengetahuan Remaja Putri di SMA Negeri 4 Kota Banda Aceh. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(1), 489–498.